
**DEPOSITO MUDHARABAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA PADA BANK MUAMALAT KOTA
PALOPO**

Widya Utami¹, Abid Ramadhan², Harmita Sari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

E-mail: widyautami406@gmail.com¹,
abidramadhan8@gmail.com²,
harmitasari@umpalopo.ac.id³

Article History:

Received: 26 Oktober 2022

Revised: 6 Februari 2023

Accepted: 8 Februari 2023

Keywords: *Deposito,
Customer, Mudharabah*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that can influence customers to make mudharabah deposits at Islamic banks in Palopo City. The questionnaire method was used in this study by giving it directly to customers at Bank Muamalat, Palopo City. The population and sample are all customers who meet the criteria using the slovin technique so that a total of 98 respondents are found. The analysis used is multiple linear regression. The results of the study show that the profit sharing ratio and promotion costs simultaneously affect mudharabah deposits.

PENDAHULUAN

Bank syariah berperan sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dan kekurangan dana. Oleh karena itu, kualitas bank syariah sebagai lembaga intermediasi ditentukan oleh kemampuannya dalam memenuhi kewajiban yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana. Penghimpunan dana merupakan fungsi utama perbankan. Menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian didistribusikan kembali (Utari D.L Kiay Demak, 2017).

Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan (deposito) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang berhasil dihimpun atau disimpan menentukan jumlah dana yang dikembangkan dalam bentuk investasi bank. Bagi hasil produk penghimpunan dana berasal dari Mudharib dan Shahibul Maal. Bank memainkan peran penting dengan pelanggan melalui perjanjian yang menurutnya simpanan di bank syariah berada di bawah kendali bank syariah, dalam hal ini hasil atau keuntungan dari Fund manager akan dibagi menurut proporsi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Bagi hasil yang tinggi pada bank syariah menarik lebih banyak pelanggan daripada bank konvensional yang memberikan keuntungan berdasarkan tingkat bunga tertentu (Utari D.L, 2018).

Ada dua jenis akad yang digunakan dalam produk pembiayaan konsumen syariah yaitu akad Murabahah dan akad Ijarah dimana pembiayaan syariah untuk kebutuhan konsumen menggunakan sistem Murabahah. Akad murabahah merupakan salah satu akad keuangan Islam yang sangat penting karena sistem dan metode perhitungan akad ini lebih sederhana.

Produk Penggalangan Dana Bagi Hasil merupakan kerjasama antara Mudharib dan Shahibul Maal. Bank memegang peranan penting dengan nasabah, dimana simpanan dikelola oleh bank syariah dan kemudian hasil atau keuntungan dari pengelolaan dana tersebut dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak. Rasio pembayaran yang tinggi menarik lebih banyak pelanggan, tidak seperti bank tradisional di mana keuntungan didasarkan pada tingkat bunga tetap dan tetap dari waktu ke waktu (Juniarty et al., 2018).

Tabel 1
Perkembangan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah (BUS).

Tahun	Deposito Mudharabah	Peningkatan
2011	70.806	60%
2012	84.732	19%
2013	107.812	27%
2014	883.731	71%
2015	784.154	-11%
2016	1.806.593	19%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan yang dimana setiap tahun, deposito mudharabah mengalami peningkatan. Hal ini tentu meningaktakan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Data time series di atas juga menjadi sebuah fenomena bahwa bank syariah telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun melalui produk-produk yang ditawarkan ke masyarakat.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Konsumen

Menurut Kotler & Keller, (2009), Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Selain strategi pemasaran, perusahaan juga harus memperhatikan konsumennya sendiri agar efisiensi usaha dapat dimaksimalkan. Teori ini sendiri sering dibahas dalam bidang ilmu komunikasi dan psikologi. Sederhananya, teori perilaku konsumen adalah sebuah studi yang memungkinkan seseorang untuk mengetahui dan mengkaji perilaku manusia terhadap merek atau bisnis yang dibuat.

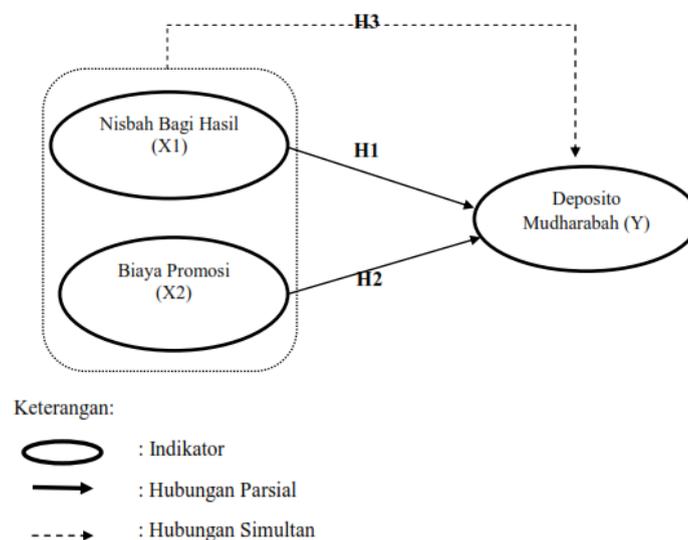
Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing)

Larangan bunga dalam Islam menyebabkan berhentinya bunga secara mutlak. Teori profit and loss sharing dibangun sebagai usulan baru di luar sistem bunga, yang biasanya tidak mencerminkan keadilan (injustice/dzalim) karena mendiskriminasikan distribusi risiko dan keuntungan antar pelaku ekonomi. Profit sharing terkait keuntungan dan kerugian yang mungkin timbul dari transaksi ekonomi harus ditanggung secara bersama

Promosi

Pada umumnya promosi berfungsi untuk menginformasikan kepada konsumen tentang keberadaan dan keunggulan suatu produk. Namun, tujuan promosi penjualan tidak hanya memberikan informasi tentang produk, tetapi sekaligus menyampaikan keunggulan produk dan mendorong konsumen untuk membelinya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Nisbah Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan profit sharing. Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan dengan pembagian laba. Hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran

mingguan/bulanan. Mekanisme lembaga keuangan syariah pada pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk penyertaan atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak- pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan usaha.

Keuntungan yang dibagihasilkan harus dibagi secara proporsional antara shahibul maal dengan mudharib. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis mudharabah, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara shahibul maal dan mudharib sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian telah ditutup dan ekuiti shahibul maal telah dibayar kembali.

Hasil penelitian Febi et al., (2018) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif signifikan faktor bagi hasil terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah pada bank aceh syariah cabang pembantu idi rayeuk. Hasil penelitian Dikriansyah (2018) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil dan menghindari riba sangat berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekan baru.

H1: Nisbah Bagi Hasil Diduga Berpengaruh Terhadap Deposito Mudharabah

Biaya Promosi Terhadap Deposito Mudharabah

Menurut Mursyidi (2008:14) biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Sementara Menurut Armanto Witjaksono (2006:6) biaya adalah pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sentot (2009:134) mengemukakan bahwa: “Promosi adalah kegiatan memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk kemanfaatan, keunggulan, atribut-atribut yang dimiliki, harga, dimana dan cara memperolehnya”. Biaya Promosi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi secara potensial untuk mencapai tujuan tertentu agar penyampaian informasi dari penjual ke pembeli dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku pembeli. Biaya merupakan komponen penting yang juga mendapat perhatian.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan terkadang ditentukan oleh bagaimana perusahaan mengelola biaya-biaya yang ada. Biaya dalam lembaga nirlaba ditentukan oleh besarnya pendapatan atau penghasilan yang akan diperoleh diperiode akan datang. Sementara itu, penghasilan itu sendiri ditentukan oleh berapa banyak komitmen donasi dan penghasilan tidak terikat lain yang merupakan usaha sendiri dari perusahaan. Dengan kata lain, biaya pada perusahaan harus memiliki fleksibilitas dan kelenturan yang jauh lebih tinggi dibandingkan biaya pada perusahaan komersial. Hasil penelitian secara Febi et al., (2018) menunjukkan bahwa parsial terdapat pengaruh yang positif signifikan faktor pelayanan terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah pada bank aceh syariah cabang pembantu idi rayeuk. Hasil penelitian Aghnia (2017) menunjukkan variabel bagi hasil tabungan, bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga tabungan, suku bunga deposito dan inflasi secara simultan (uji F) maupun parsial (uji T) berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah pada bank syariah mandiri karena hasil

penelitian ditemukan bahwa bagi hasil tabungan mudharabah bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah.

H2: Biaya Promosi Diduga Berpengaruh Terhadap Deposito Mudharabah

Nisbah Bagi Hasil Dan Biaya Promosi Terhadap Deposito Mudharabah

Pihak- pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan usaha.

Keuntungan yang dibagihasilkan harus dibagi secara proporsional antara shahibul maal dengan mudharib. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis mudharabah, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional.

Menurut Armanto Witjaksono (2006:6) biaya adalah pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sentot (2009:134) mengemukakan bahwa: “Promosi adalah kegiatan memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk kemanfaatan, keunggulan, atribut-atribut yang dimiliki, harga, dimana dan cara memperolehnya”. Biaya Promosi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi secara potensial untuk mencapai tujuan tertentu agar penyampaian informasi dari penjual ke pembeli dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku pembeli. Hasil penelitian Utari D.L Kiay Demak, (2017) menunjukkan bahwa suku bunga deposito jangka panjang, jumlah uang beredar dan inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar. Dalam jangka pendek suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar, sedangkan jumlah uang beredar dan inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai tukar.

H3: Nisbah Bagi Hasil Dan Biaya Promosi Diduga Berpengaruh Terhadap Deposito Mudharabah

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Tika, (2015) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa bilangan-bilangan yang kemudian dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Juni, Juli, dan Agustus 2022.

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 150 Nasabah dari Bank Muamalat Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang bisa diteliti sebanyak 98 responden.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu (1) variabel independen yang terdiri dari Nisbah Bagi Hasil dan Biaya Promosi (2) variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Deposito Mudharabah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pengaruh/hubungan antar variabel. Rumus regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e...$$

Keterangan:

Y : Nasabah

A : Konstanta

X1: Deposito Mudharabah

X2: Deposito Biasa

e : Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Tabel 2
Hasil Uji Dekriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Nisbah Bagi Hasil (X1)	98	15	20	16.98	1.121
Biaya Promosi (X2)	98	20	25	21.43	1.131
Deposit Mudharabah (Y)	98	20	25	21.32	.970
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Data diolah pada SPSS.22

Tabel diatas menunjukkan jumlah responden sebanyak 98 orang. Nilai minimum untuk nisbah bagi hasil sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai maksimum biaya promosi sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai nimum untuk deposito mudharabah sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 25.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi hal itu, dapat dilihat melalui analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, data diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov Sminrnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05550252
	Absolute	.080

Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.041
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah pada SPSS.22

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada pada nilai $0,139 > 0,05$. Hal ini menandakan nilai residual terdistribusi secara normal dan memenuhi kriteria asumsi klasik.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220 ^a	.048	.028	.956	1.697

- Predictors: (Constant), Biaya Promosi (X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)
- Dependent Variable: Deposit Mudharabah (Y)

Sumber: Data diolah pada SPSS.22

Tabel 5 menunjukkan nilai DW sebesar 1.697. nilai DL Sebesar 1.6758 dan nilai DU 1.7967. nilai DW terletak diantara nilai DL dan DU ($1.6762 < 1.697 < 1.7967$) sehingga hasilnya tidak terdapat auto korelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen.

Tabel 6
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.363	.304		24.201	.000
	Nisbah Bagi Hasil (X1)	.952	.209	.918	4.549	.000
	Biaya Promosi (X2)	.437	.200	.441	2.184	.001

- Dependent Variable: Deposit Mudharabah (Y)

Sumber: Data diolah pada SPSS.22

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi nisbah bagi hasil $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi biaya promosi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai nisbah bagi hasil dan biaya promosi berpengaruh pada deposito mudharabah.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh variabel secara bersama-sama.

Tabel 7

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46.955	2	23.478	20.634	.000 ^b
Residual	106.952	94	1.138		
Total	153.907	96			

a. Dependent Variable: Deposit Mudharabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Biaya Promosi (X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)

Sumber: Data diolah pada SPSS.22

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ sehingga bagi hasil dan biaya promosi berpengaruh secara simultan pada deposito mudharabah

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² digunakan untuk menilai kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.905	.890	1.066672

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi (X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)

b. Dependent Variable: Deposit Mudharabah (Y)

Sumber: Data diolah pada SPSS.22

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,90. Hasil ini memberikan informasi tentang kemampuan variabel independen (bagi hasil dan biaya promosi) dalam memberikan pengaruh kepada variabel dependen (deposito mudharabah) sebesar 90%. Sedangkan 10% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap deposit mudharabah pada Bank Muamalat Kota Palopo.

Berdasarkan output pada SPSS.22 hasil penelitian pada persamaan ini menunjukkan nisbah bagi hasil (X1) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap deposit mudharabah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel keterlibatan kerja lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya nisbah bagi hasil maka minat masyarakat atau nasabah untuk menggunakan produk deposit mudharabah akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Darsono (2018) dan Waryanti (2019) yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap deposit mudharabah.

Biaya promosi berpengaruh terhadap deposit mudharabah pada Bank Muamalat Kota Palopo

Berdasarkan output SPSS.22 hasil penelitian pada persamaan ini variabel biaya promosi (X2) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap deposit mudharabah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel keterlibatan kerja lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa biaya promosi turut berperan terhadap peningkatan nasabah deposit mudharabah, yang artinya promosi memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah karena semakin massif promosi yang dilakukan maka masyarakat akan lebih mengenal dan akan tertarik untuk menggunakan deposit mudharabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priadi (2017) dan Putra (2018) yang menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap deposit mudharabah.

Nisbah bagi hasil dan biaya promosi berpengaruh secara simultan terhadap deposit mudharabah pada Bank Muamalat Kota Palopo

Berdasarkan output SPSS.22 hasil penelitian pada persamaan ini variabel nisbah bagi hasil (X1) dan biaya promosi (X2) secara simultan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa nisbah bagi hasil dan biaya produksi secara simultan berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap deposit mudharabah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel nisbah bagi hasil dan biaya promosi secara simultan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama nisbah bagi hasil dan biaya promosi memiliki peran dalam peningkatan nasabah deposit mudharabah. Dengan adanya nisbah bagi hasil dan biaya promosi maka nasabah deposit mudharabah akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandala (2017) dan Amelia (2019) yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil dan biaya promosi berpengaruh terhadap deposit mudharabah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan bahwa nisbah bagi hasil dan promosi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap deposito mudharabah pada bank muamalat kota palopo

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2006-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 143–150.
- Al Arif, M. N. R., & Hanifa, S. (2017). Tingkat Profitabilitas Pembiayaan Mikro dan Metode Economic Value Added: Studi Pada Bank BRI Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 22(2).
- Amelia, R. (2019). Faktor-Faktor Pendukung Perkembangan Investasi Deposit Mudharabah. *Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi*.

- Anisah, N., Riduwan, A., & Amanah, L. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 169–186.
- Darsono. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposit Mudharabah Pada Bank BNI Syariah Cabang Bandung. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1).
- Dikriansyah, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Pada Bank Mandiri Syariah Cabang Kota Pekanbaru. *In Biomass Chem Eng*, 3(2).
- Febi, F., Dayyan, M., Kismawadi, E. R., & Muliana, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruh Nasabah Melakukan Deposito Mudharabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/jim.v1i1.467>
- Fitriah, E., & Buchori, N. S. (2011). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi). *Jurnal Maslahah*, 2(2), 39–57.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*, 23.
- Giannini, N. G. (2021). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>
- Hastuti., S. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Dana Deposito Mudharabah Serta Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Dana (Study kasus PT. Bank Negara Indonesia (BNI) divisi Syariah). *In Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Juniarty, N., Mifrahi, M. N., & Tohirin, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 36–42.
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen Pemasaran, Edisi 13. *Jakarta: Erlangga*, 14.
- Mandala, E. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Pada Deposit Mudharabah Pada Bank Mandiri Syariah Pekalongan. *Jurnal Kajian Bisnis*.
- Mirza, A., & Nasir, A. (2011). Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 19(04), 8864.

- Mursyidi, B. F. (2008). Analisis Fiqih Keuangan Bank Syariah, Edisi 1. *Bandung: Media Utama*.
- Mustofa, U. A., & Prastiwi, I. E. (2016). Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(02).
- Natalia, E., Dzulkirom, M., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Brawijaya University*.
- Novianto, A. S., & Hadiwidjojo, D. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 595–604.
- Nuraeni, N. (2021). Klasifikasi Data Mining Untuk Prediksi Potensi Nasabah Dalam Membuat Deposito Berjangka. *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal*, 3(01), 65–74.
- Priadi, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Deposit Mudharabah (Studi Kasus Bank Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Semarang*.
- Putra, K. A. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penggerak Pertumbuhan Deposit Mudharabah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rofi'i, A. (2021). Implementasi Deposito Spesial Nisbah Perspektif Hukum Islam. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/istidlal.v5i1.295>
- Sentot. (2009). Pengaruh Tingkat Minat Nasabah Terhadap Deposit Mudharabah Pada Bank Syariah Kota Magelang. *Manajemen Jurnal Indonesia*, 1(1).
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sulistiyawati, A. I., Hidayah, N., & Santoso, A. (2020). Analisis Determinan Deposito Mudharabah. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 133–147.
- Tika, M. P. (2015). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*.
- Utari D.L Kiay Demak, R. J. K. (2017). Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p05>

Utari D.L, R. J. K. (2018). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 181–192.

Waryanti, S. D. R. (2019). Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Minat Masyarakat Terhadap Deposit Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Syariah Kota Semarang). *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.

Witjaksono. (2006). Akuntansi Biaya. *Penerbit CV. Arif Jaya: Bandung*.